

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Kumbang Indah

Ade Kartika^{1*}, Yusnika Damayanti²

¹ Universitas Nurul Hasanah Kutacane, adekartika510@gmail.com

² Universitas Nurul Hasanah Kutacane, yusnikadamayanti9@gmail.com

*Penulis korespondensi: Ade Kartika

Abstrak

Imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan antigen serupa, tidak terjadi penyakit. Tingkat pendidikan ibu sangat mempengaruhi pengetahuan ibu. Makin tinggi pendidikan ibu, maka akan semakin memperluas pengetahuan termasuk mengenai tentang kesehatan. Status pekerjaan ibu berkaitan dengan banyaknya waktu yang dimiliki oleh ibu dan kesempatan dalam mengimunisasi bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2024 sebanyak 124 orang. Tehnik pengambilan sampel penelitian ini *Accidental Sampling* yaitu sebanyak 56 orang. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mayoritas SMA (80,3%), status pekerjaan ibu mayoritas tidak bekerja (58,9%). Status imunisasi dasar bayi mayoritas lengkap (76,8%). Hasil uji statistik menunjukkan ada Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan imunisasi Dasar Pada Bayi ($p=0,021$; $p < 0,05$) dan ada Hubungan antara Pekerjaan Ibu Dengan Kelengkapan imunisasi Dasar Pada Bayi ($p=0,032$; $p < 0,05$). Diharapkan pada seluruh ibu lebih aktif dalam mencari informasi-informasi tentang kesehatan, perkembangan bayi dan meluangkan waktunya untuk memantau kesehatan bayi seperti tentang jadwal imunisasi.

Kata Kunci: Imunisasi, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan

Abstract

Immunization is a way to actively boost a person's immunity against an antigen, so when later exposed to similiar antigen, there is no disease. Level of mother education it determines the ease of receiving any updates.the higher the mother's education, so will be more responsive with the changes and will further expand knowledge including about healt. Mother's job status relates to the amount of time that the mother has and opportunity in immunizing the baby. This studi aimed was to identification the relationship between Level of Education and Mother's job status With Completness of Basic Immunization in Infant in Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara year 2024.this research uses a correlational descriptive design with cross sectional method. Population in this studi is all mothers has a baby aged 9-12 monnths in Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara year 2024 as much 124 infants. The sampel in this study were takes using a technique Accidental Samplingas as many as 56 respondents. Analyzed univariat and bivariat using spearman's test. The result of this study indicates that the level of high school education (80,3%), mother's job status no works (58,9%) and complete basic immunization status (76,8%). The result showed, there was a sample relationship between Level of Education with Completness of Basic Immunization in Infant ($p=0,020$, $p < 0,05$) and there was a sample relationship between Mother's job status With Completness of Basic Immunization in Infant ($p=0,032$, $p < 0,05$). Expected on all mothers are active in seeking information about health, baby development and take the time to monitor the baby's health like about the immunization schedule.

Keywords: *Immunization, Level of Education, Work*

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu investasi kesehatan yang paling *cost-effective* (murah), karena terbukti dapat mencegah dan mengurangi kejadian sakit, cacat, dan kematian akibat PD31 yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya (Kemenkes RI, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2024 sebanyak 124 orang.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara. Data diperoleh melalui proses pengumpulan data responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kumbang Indah Tahun 2024 (n=56)

Tingkat Pendidikan	f	%
SMP	10	17,9
SMA	45	80,3
PT	1	1,8

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan SMA mayoritas sebanyak 80,3%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu di Desa Kumbang Indah Tahun 2024 (n=56)

Status Pekerjaan	f	%
Bekerja	23	41,1
Tidak Bekerja	33	58,9

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa mayoritas status pekerjaan ibu yaitu tidak bekerja sebanyak 58,9%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan status imunisasi dasar bayi di Desa Kumbang Indah Tahun 2024 (n=56)
(Lanjutan)

Status Imunisasi	f	%
Lengkap	43	76,8
Tidak Lengkap	13	23,2

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas status imunisasi bayi ya itu lengkap sebanyak 76,8%.

Tabel 4. Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumbang Indah Tahun 2024

TP	L f (%)	TL f (%)	Tot f (%)	p	r
SMP	10 (17,9)	0 (0,0)	10 (17,9)	0,021	0,309
SMA	33 (58,9)	12 (21,4)	45 (80,3)		
PT	0 (0,0)	1 (1,8)	1 (1,8)		
Total	43 (76,8)	13 (23,2)	56 (100,0)		

Keterangan:

TP = Tingkat Pendidikan; L = Lengkap; TL = Tidak Lengkap; f (%) = Frekuensi dan Persentase; p = Nilai signifikansi; r = Korelasi.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan ibu mayoritas SMA sebanyak 80,3% dengan status imunisasi dasar bayi lengkap mayoritas (58,9%) dan tingkat pendidikan ibu mayoritas SMP sebanyak (17,9%) dengan status imunisasi dasar bayi lengkap mayoritas (17,9%). Hasil uji statistik ditemukan bahwa nilai P value 0,021 (< 0,05) artinya ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Desa Kumbang Indah dan kekuatan hubungan lemah (r=309).

Tabel 5. Tabulasi Silang Pekerjaan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumbang Indah.

SP	L f (%)	TL f (%)	Tot f (%)	p	r
Bekerja	21 (37,5)	2 (3,6)	23 (41,1)	0,032	0,287
Tidak Bekerja	22 (39,3)	11 (19,6)	33 (58,9)		
Total	43 (76,8)	13 (23,2)	56 (100,0)		

Berdasarkan table 5 dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan ibu mayoritas tidak bekerja sebanyak (58,9%) dengan status imunisasi dasar bayi lengkap mayoritas (39,3%) dan status pekerjaan ibu mayoritas bekerja sebanyak (41,1%) dengan status

imunisasi dasar bayi mayoritas lengkap (37,5%). Hasil uji statistik ditemukan bahwa nilai P value 0,032 ($< 0,05$) artinya ada hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan kekuatan hubungan lemah ($r=287$).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumbang Indah Tahun 2024

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan (p value=0,021 $< p=0,05$) dan nilai $r=309$ yang menandakan adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumbang Indah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pendidikan seorang ibu maka semakin tinggi pula pengetahuannya.

2. Hubungan Pekerjaan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumbang Indah Tahun 2024

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan (p value=0,032 $< p=0,05$), dan nilai $r=287$ yang menandakan ada hubungan pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumbang Indah. Hal ini disebabkan karena Ibu yang bekerja mempunyai waktu luang yang sedikit bila dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja sehingga pada ibu yang bekerja biasanya pemberian imunisasi dasar lengkap akan lebih sedikit didapat daripada ibu yang tidak bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumbang Indah Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa: Tingkat Pendidikan responden Mayoritas SMA 80,3%, Status pekerjaan responden Mayoritas 58,9%, Status imunisasi responden Mayoritas tidak bekerja 76,8%, Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini ditunjukkan dengan (nilai P

value = 0,020 $< p=0,05$) Terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini ditunjukkan dengan (nilai P value = 0,032 $< p=0,05$).

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Ibu

Diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi agar lebih giat mencari informasi-informasi tentang kesehatan dan perkembangan bayi dan agar lebih menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk memantau kesehatan bayinya seperti tentang jadwal imunisasi.

2. Bagi Kader Posyandu

Diharapkan bagi kader Desa Kumbang Indah agar mengadakan acara penyuluhan tentang kesehatan terutama tentang pentingnya imunisasi agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang imunisasi bagi ibu yang memiliki bayi di Desa Kumbang Indah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar.

DAFTAR ISI

- Abbas, A. K., Lichtman, A. H., & Pillai, S. (2015). *Basic immunology* (4th ed.). Saunders Elsevier.
- Al-Qarashi, B. S. (2003). *Seni mendidik Islami: Kiat-kiat menciptakan generasi unggul*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Alimul Hidayat, A. (2009). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anoraga, P. (2005). *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan RI. (2016). *Profil kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Hidayat, A. A. (2008). *Ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes

- RI.
Kementerian Kesehatan RI. (2015a). Kesehatan dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015b). Rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015–2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mahayu, P. (2014). Imunisasi & nutrisi: Panduan pemberian imunisasi dan nutrisi pada bayi, balita, dan manfaatnya. Yogyakarta: Buku Biru.
- Marimbi, H. (2010). Tumbuh kembang, status gizi dan imunisasi dasar pada balita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ranuh, I. G. N. (2014). Masalah kesehatan anak: Tumbuh kembang anak dan remaja. Jakarta: IDAI.
- Siswandoyo, & Putro, G. (2007). Beberapa faktor yang berhubungan dengan status kelengkapan imunisasi hepatitis B pada bayi di Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Medika*, (4), 251–257.
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. G. N. (2014). Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC.
- Stefriany. (2017). Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *E-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1). <http://adln.lib.unair.ac.id/>. Diakses 4 Maret 2018.
- Suyatno. (2009). Menjelajah pembelajaran inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana.
- World Health Organization (WHO). (2015a). Angka kematian bayi. Amerika: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2015b). World health statistics 2015. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO), & Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2016). Pelayanan kesehatan anak di rumah sakit: Pedoman bagi rumah sakit rujukan tingkat pertama. Jakarta: WHO & IDAI.
-